

## Implementasi Metode *Team Quiz* pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Abd Mannan<sup>1\*</sup>, Sohibul Hamdi<sup>2</sup>, Maghfiroh Ramadhana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Institut Agama Islam Negeri Madura

---

### Article History:

Received: Jul 25, 2023

Revised: Aug 10, 2023

Accepted: Aug 15, 2023

Published: Oct 1, 2023

---

### Keywords:

*Team Quiz Method; Islamic  
Education; Learning Outcomes*

**Abstract:** *The results of this research article describe the application of the team quiz method in improving student learning outcomes in PAI learning. The focus in this study is whether the application of the Team Quiz method can improve student learning outcomes in the subject of Islamic Education? The objects in this study were fifth grade students at SDN Kamundung 3 Omben Sampang. This study uses the Collaborative Classroom Action Research method, and uses a design that includes planning, implementation, observation, and reflection. Data collection instruments include test sheets, observation sheets, and field notes. The data analysis in this study used descriptive statistical quantitative data analysis. The results showed that after carrying out the learning process using the team quiz method in two cycles, student learning outcomes increased because the learning process was more active and interesting.*

---

### \*Correspondence Address:

[abdmannan@iainmadura.ac.id](mailto:abdmannan@iainmadura.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi perkembangan era globalisasi. Oleh karena itu, Pendidikan harus menerapkan pendidikan yang bermutu semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi telah memberikan dampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode dan hasil pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai cara untuk menyampaikan materi pendidikan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pendekatan pembelajaran menentukan organisasi dan strategi penyampaian materi. Selain itu, mengukur hasil belajar secara efektif dan efisien untuk mengidentifikasi kemampuan dan minat siswa.(Nurrita 2018)

Pendidik sebagai ujung tombak Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik secara simultan dan maupun parsial, artinya pendidik memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki kualitas dan prestasi akademik serta akhlak baik. Kemampuan pendidik untuk menguasai kelas agar menjadi kelas yang menarik dan siswa aktif dalam proses pembelajaran mesti dirangsang dengan menggunakan metode serta media pembelajaran yang beragam dan berkembang mengikuti kebutuhan dan perkembangan teknologi. Kemampuan mengembangkan metode dan media ajar akan memberikan dampak pada tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan yang disampaikan.(Novriadi and Firmasari 2022)

Proses belajar mengajar erat kaitannya dengan kegiatan pendidikan di sekolah, karena belajar mengajar merupakan suatu proses, maka dalam proses ini terjadi interaksi antara pendidik dan peserta timbal balik antara keduanya yaitu guru dan murid. Oleh sebab itu

guru sebagai pengajar atau pendidik dituntut untuk sabar, ulet, tekun serta kreatif guna menciptakan kondisi belajar yang membangun yaitu kondisi belajar yang aktif dan menarik.

Suasana yang membangun ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, karena dari proses belajar mengajar inilah siswa memperoleh ilmu pengetahuan, maka penciptaan suasana belajar ini harus diterapkan pada semua mata pelajaran disekolah, tidak terkecuali pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena pada dasarnya mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting yang mana didalamnya mengajarkan tentang pendidikan nilai. Hardianto Rahman menyebutkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai kerangka pendidikan nilai sangatlah penting karena pembentukan karakter berbasis nilai, maka arah pembelajaran dalam pendidikan agama Islam adalah berupaya membentuk siswa yang beriman dan bertakwa secara moral dan intelektual. (Rahman 2015)

“Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3” menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*, n.d.) Hal tersebut sejalan bahwa “pendidikan Islam adalah suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan al-Quran dan as-Sunah yaitu manusia yang beriman dan bertakwa.” (Mahfud. et.al 2015)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu “mata pelajaran wajib di sekolah. Terkadang beberapa materi dirasa sulit, sehingga masalah tersebut menjadi tugas pendidik untuk mencari solusinya. Solusi yang dimaksud adalah untuk mengatasi seberapa mudah siswa dapat memahami materi sehingga mereka merasa nyaman dan senang saat mengikuti kelas. Pemilihan media dan metode pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa. Banyaknya media dalam pembelajaran menawarkan ide-ide kreatif bagi pendidik. Salah satunya adalah media pembelajaran menggunakan *Team Quiz*”. (Nihayah, Isroani, and Rohmawati 2022)

Metode *Team Quiz* adalah “teknik tim yang meningkatkan tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau menakutkan mereka”. (Taufik Mustofa. et.al 2021, 86) Selain itu, “*Team Quiz* adalah teknik pembelajaran aktif yang membagi siswa menjadi tiga kelompok. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan”. (Nanik Kusumawati 2017)

Jadi *Team Quiz* adalah “metode pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam beberapa kelompok dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Setelah materi selesai disajikan maka diadakan suatu pertandingan akademis”.

Pada metode pembelajaran *Team Quiz* siswa berkompetisi secara positif untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, dengan metode ini diharapkan dapat menarik dan membangkitkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan daya ingat siswa

mengenai materi pembelajaran yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Nilai hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil kognitif, afektif dan psikomotorik yang dicapai seseorang. Dalam proses pembelajaran, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik internal maupun eksternal. Faktor intrinsik berkaitan dengan kedisiplinan, daya tanggap dan motivasi siswa, sedangkan faktor ekstrinsik berkaitan dengan lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreativitas pendidik dalam memilih media pembelajaran, dan metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan yang menjadi dasar bagi hasil belajar siswa. (Maisaroh and Rostrieningasih 2012)

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa, “proses pembelajaran PAI di SD Negeri Kamondung 3 Omben Sampang kurang efektif, hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih konvensional dan cenderung monoton sehingga kurang maksimal dalam mendorong siswa untuk berperan aktif di kelas, dimana guru lebih mendominasi (*teacher centered*) dalam menyampaikan materi sehingga siswa pasif, mengalami kebosanan dan kelelahan, serta menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal bahkan cenderung rendah. Dalam upaya peningkatan hasil belajar, guru harus mampu mengimplemntasikan berbagai model dan metode dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran PAI dengan menerapkan metode *Team Quiz*, dan untuk mengetahui peningkatan nilai/hasil belajar kognisi siswa kelas V SDN Kamondung 3 Omben Sampang setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz*”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan metode *team quiz* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar, dengan konteks penelitian siswa kelas V SD Negeri Kamondung 3 Omben Sampang.

## **KAJIAN TEORI**

### **Metode Pembelajaran *Team Quiz***

Metode Pembelajaran *Team Quiz* adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. (Hisyam Zaini dan Bermawy Munthe 2004) Metode *Team Quiz* juga didefinisikan suatu kegiatan tanya jawab antar kelompok, yang mana dalam kegiatan pembelajaran ini akan terjadi proses belajar yang tidak membosankan karena adanya komunikasi dan diskusi dari satu kelompok ke kelompok lain. (Rohimah Tulsahidah 2018) Selain itu menurut metode *Team Quiz* adalah metode pembelajarann aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *Team Quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan”. (Siti Jubaidah 2021)

Adapun pengertian *Team Quiz* menurut Silberman adalah teknik tim yang dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut. (Taufik Mustofa. at.al 2021) Silberman juga mengungkapkan bahwa *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran aktif yang mana dalam teknik ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. (Nanik Kusumawati 2017)

Jadi *Team Quiz* adalah metode pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Setelah materi selesai disajikan maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Pada metode pembelajaran *Team Quiz* siswa berkompetisi secara positif untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, dengan metode ini diharapkan dapat menarik dan membangkitkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan daya ingat siswa mengenai materi pembelajaran yang dilakukan sehingga berpengaruh terhadap prestasi siswa nantinya.

### **Hasil Belajar**

Matlin berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (R. Akbar dan Hawadi 2004)

Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Proits mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. (Siti Nurhasanah dan A. Sobandi 2016)

Menurut Sudjana, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". (Nana Sudjana 1991) Nasution menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. (Nasution 1994)

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang. (Indah Lestari 2013)

### **METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pola kolaboratif. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa "jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar dikelas dengan melihat kondisi nyata." (Suharsimi Arikunto. at.al. 2015) Idealnya penelitian tindakan sebenarnya dilakukan secara berpasangan (kolaborasi) antara orang yang melakukan tindakan dan orang yang mengamati proses yang sedang dilakukan. Pada tahap ini diperlukan kolaborasi untuk objektivitas hasil penelitian. Pengamatan terhadap diri sendiri seringkali mengarah pada munculnya subjektivitas. (Arofah 2014)

*Setting research* dilakukan di SDN Kamondung 3 Omben Sampang, sebanyak 20 siswa dari kelas V menjadi subjek penelitian ini. Siklus pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. *Pertama*, "perencanaan yaitu membuat rencana penggunaan metode *team quiz* yang akan diterapkan pada proses pembelajaran PAI, menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran, mengumpulkan referensi yang relevan, mendiskusikan media yang akan



1	Baik sekali	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup	41% - 60%
4	Kurang	21% - 40%
5	Kurang sekali	0% - 20%

Skor penilaian diukur dengan predikat tuntas dan tidak tuntas, tuntas mendapat nilai 70 – 100 sedangkan tidak tuntas mendapat nilai 0 – 69 dengan indikator keberhasilan minimal 80% dari jumlah total siswa mendapatkan nilai di atas 70 atau dengan predikat tuntas.

### PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Sebelum dilakukan penerapan metode *Team Quiz* dalam pembelajaran PAI dalam dua siklus, maka dilakukan pengukuran awal atau *pre-test* terhadap 20 siswa kelas V SD Negeri Kamondung 3 Omben Sampang dalam memahami materi puasa pada mata pelajaran PAI dan hasil pengukuran pertama diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2.** Nilai hasil *pre-test* siswa kelas V SDN Kamondung 3 Omben Sampang

No	Nama Siswa	Kriteria ketuntasan minimal (KKN)	Nilai Siswa	ketuntasan	
				T	TT
1	Abd. Malik	70	65		☐
2	Abdul Waris	70	55		☐
3	Ahmat Ramdani	70	55		☐
4	Ahmat Reza	70	70	☐	☐
5	Asmaul Husna	70	70	☐	
6	Feri Irawan	70	40		☐
7	Husni Mubarak	70	55		☐
8	Isyak	70	55		☐
9	Maulidia Febriani	70	70	☐	
10	Moh. Daril Andani	70	75	☐	
11	Moh. Robert Najhan	70	60		☐
12	Mubai	70	65		☐
13	Muhammad Farhan Maulana	70	55		☐
14	Muhammad Syafi'i	70	55		☐

15	Najma Mosnatun Ahadiyah	70	75	☐	☐
16	Nuraini	70	75	☐	
17	Ria Naysila	70	65		☐
18	Sarifah	70	60		☐
19	Siti Fatimatus Zahroh	70	60		☐
20	Wefi	70	55		☐
<b>Jumlah</b>			1.235	6	14
<b>Rata-rata</b>			61,75		
<b>Presentase</b>		30%			

**Keterangan:**

Presentase siswa tuntas =  $\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}}$

Presentase siswa tuntas =  $\frac{6}{20} \times 100$

Presentase siswa tuntas =  $\frac{20}{30}\%$

Berdasarkan tabel 2 bahwa penilaian siswa pada pembelajaran PAI khususnya pada materi puasa sebelum dilakukan tindakan penggunaan metode *Team Quiz* diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,75 yang berarti hanya 6 orang siswa yang dinyatakan tuntas melebihi nilai KKM yaitu 70, dan 14 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM. Dengan presentase tingkat hasil belajar siswa sebesar 30%, yang mana hasil tersebut 50% lebih rendah dari target indikator keberhasilan yang harus dicapai.

**Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan dilakukan dengan menyusun perangkat yang akan digunakan dalam pembelajaran dan membuat rencana pelaksanaan tindakan kelas dengan menyiapkan sub pokok bahasan “Bulan Ramadhan Yang Indah” dengan alokasi waktu 2x35 menit, Merancang program dan langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *team quiz* dan mempersiapkan evaluasi yaitu *tes performance* (tes unjuk kerja).

Pelaksanaan, Tahap implementasi ini mengacu pada RPP yang telah disusun, tindakan terdiri tahap pendahuluan dimana guru memulai proses pembelajaran dengan memberikan salam dan Bersama dengan siswa dilanjutkan membaca *basmallah*, guru mengisi absensi, memberikan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan gambaran tentang seluruh proses dan Langkah-langkah belajar menggunakan metode *team quiz*, dan Tahap penutup, dilakukan perumusan kesimpulan oleh guru bersama-sama siswa tentang materi puasa agar lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap penyampaian materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami, dan kegiatan pembelajaran diakhiri dengan bersama-sama membaca *hamdalah*.

Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan siswa melalui hasil tes. Hasil tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada siklus I. Hasil diperoleh bahwa siswa dengan hasil belajar yang masuk kelompok tuntas berjumlah 14 orang dan siswa dengan hasil belajar yang masuk kelompok tidak tuntas sebanyak 6 orang, sebagaimana digambarkan pada table berikut.

**Tabel 4.** Hasil *pot-tes* pembelajaran PAI pada materi puasa setelah Siklus I

No	Nama Siswa	Kriteria ketuntasan minimal (KKN)	Nilai Siswa	ketuntasan	
				T	TT
1	Abd. Malik	70	80	<input type="checkbox"/>	
2	Abdul Waris	70	60		<input type="checkbox"/>
3	Ahmat Ramdani	70	65		<input type="checkbox"/>
4	Ahmat Reza	70	75	<input type="checkbox"/>	
5	Asmaul Husna	70	85	<input type="checkbox"/>	
6	Feri Irawan	70	60		<input type="checkbox"/>
7	Husni Mubarak	70	75	<input type="checkbox"/>	
8	Isyak	70	80	<input type="checkbox"/>	
9	Maulidia Febriani	70	80	<input type="checkbox"/>	
10	Moh. Daril Andani	70	85	<input type="checkbox"/>	
11	Moh. Robert Najhan	70	75	<input type="checkbox"/>	
12	Mubai	70	75	<input type="checkbox"/>	
13	Muhammad Farhan Maulana	70	65		<input type="checkbox"/>
14	Muhammad Syafi'i	70	60		<input type="checkbox"/>
15	Najma Mosnatun Ahadiyah	70	90	<input type="checkbox"/>	
16	Nuraini	70	90	<input type="checkbox"/>	
17	Ria Naysila	70	80	<input type="checkbox"/>	
18	Sarifah	70	75	<input type="checkbox"/>	
19	Siti Fatimatus Zahroh	70	85	<input type="checkbox"/>	



20	Wefi	70	65		□
<b>Jumlah</b>			1.505	14	6
<b>Rata-rata</b>		75,25			
<b>Prosentase</b>		70%			

**Tabel 5.** Prosentase Hasil *pot-tes* pada materi puasa setelah Siklus I

Nilai siswa	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
< 70	Tidak tuntas (TT)	6	30%
≥ 70	Tuntas (T)	14	70%
<b>Jumlah</b>		20	100%

Pada table di atas untuk materi puasa siswa yang masuk dalam kelompok tuntas sebanyak 70% sementara siswa yang masuk dalam kelompok tidak tuntas sebesar 30%, artinya perolehan nilai siswa lebih dari setengah sudah mendapat nilai di atas 70 (KKM), akan tetapi hasil tersebut belum mencapai target minimal hasil yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu jumlah siswa tuntas sebesar 80%, oleh karena itu tindakan ini akan dilanjutkan pada putaran atau siklus II, dengan beberapa catatan atau perbaikan dari siklus I.

Refleksi, pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode *Team Quiz* dievaluasi kembali karena belum memperoleh hasil yang maksimal, tindakan ini dilakukan untuk semua kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya agar hasil belajar siswa terus meningkat. Beberapa catatan perlu diperbaiki pada siklus I yaitu: (1). Masih terdapat siswa yang belum dapat mengikuti pembelajaran dengan serius terutama pada saat pelaksanaan praktik dan masih banyak yang kurang paham terhadap materi puasa yang disampaikan. Upaya guru selanjutnya dengan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menjauhkan hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi siswa saat proses pembelajaran. (2). Penyampaian materi terlalu cepat dan tergesa-gesa sehingga siswa susah memahami materi yang disampaikan. (3). Penguasaan kelas pada siklus I harus diperbaiki agar perhatian siswa dapat terfokus, terutama untuk perbaikan pada siklus II. (4). Pengelolaan pelaksanaan praktik yang dilakukan pada saat penggunaan metode *Team Quiz* masih belum maksimal, usaha perbaikan dilakukan dengan merancang proses pembelajaran agar lebih baik dengan memperhatikan semua hasil evaluasi dari proses siklus I.

## Siklus II

Proses tahapan pembelajaran pada siklus II, sama dengan dengan siklus satu yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil observasi diperoleh hasil tes siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sebanyak 17 siswa mendapat nilai di atas 70 atau masuk kelompok tuntas sedangkan sisanya sebanyak 3 orang mendapatkan nilai dibawah 70 atau belum tuntas.

**Tabel 6.** Hasil tes Pembelajaran PAI pada materi puasa setelah Siklus II

No	Nama Siswa	Kriteria ketuntasan minimal (KKN)	Nilai Siswa	ketuntasan	
				T	TT
1	Abd. Malik	70	100	☐	
2	Abdul Waris	70	60		☐
3	Ahmat Ramdani	70	70	☐	
4	Ahmat Reza	70	75	☐	
5	Asmaul Husna	70	90	☐	
6	Feri Irawan	70	60		☐
7	Husni Mubarak	70	80	☐	
8	Isyak	70	80	☐	
9	Maulidia Febriani	70	100	☐	
10	Moh. Daril Andani	70	100	☐	
11	Moh. Robert Najhan	70	90	☐	
12	Mubai	70	75	☐	
13	Muhammad Farhan Maulana	70	80	☐	
14	Muhammad Syafi'i	70	70	☐	
15	Najma Mosnatun Ahadiyah	70	100	☐	
16	Nuraini	70	100	☐	
17	Ria Naysila	70	80	☐	
18	Sarifah	70	75	☐	
19	Siti Fatimatus Zahroh	70	100	☐	
20	Wefi	70	65		☐
<b>Jumlah</b>			1.650	17	3
<b>Rata-rata</b>		82,5			

<b>Presentase</b>	85%
-------------------	-----

**Tabel 7.** Prosentase hasil tes Pembelajaran PAI pada materi puasa setelah Siklus II

Nilai siswa	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
< 70	Tidak tuntas (TT)	3	15%
≥ 70	Tuntas (T)	17	85%
<b>Jumlah</b>		20	100%

Refleksi, “Dari tabel hasil nilai siswa diatas, dapat dikatakan bahwa prestasi siswa kelas V SDN Kamodung 3 Sampang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti (PABP) materi Puasa dengan diterapkannya metode *Team Quiz* siklus II, mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 82,5 dibandingkan siklus sebelumnya yaitu sebesar 75,25. Adapun jumlah siswa yang meraih nilai lebih dari KKM 70 sebanyak 17 siswa dengan catatan presentase sebesar 85%, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas atau mendapat nilai tidak lebih dari KKM 70 dengan presentase sebesar 15%. Perolehan presentase siswa tuntas ini sudah melebihi target Indikator keberhasilan yang hendak diraih pada penelitian ini yaitu rata-rata nilai siswa lebih dari KKM sebanyak 80%. Berikut disajikan perbandingan jumlah nilai siswa, rata-rata nilai siswa, dan presentase siswa ketuntasan pada tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut”:

**Tabel 8.** Perbandingan hasil test siswa mulai pra-siklus, siklus I dan II, Kelas V SDN Kamodung 3 Sampang

Putaran/Siklus	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
<b>Jumlah nilai siswa</b>	1.235	1.505	1.650
<b>Rata-rata nilai siswa</b>	61,75	75,25	82,5
<b>Presentase ketuntasan</b>	30%	70%	85%

Table di atas menunjukkan kenaikan presentase nilai siswa baik pada tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II. Adapun presentase ketuntasan nilai siswa dari yang awalnya 30% naik menjadi 70% setelah adanya tindakan, dan naik lagi menjadi 85% setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Dengan diraihnya presentase ketuntasan sebesar 85% merupakan tanda bahwa target indikator keberhasilan sebesar 80% sudah tercapai pada putaran atau siklus II.

Penerapan metode kuis tim menjadikan kegiatan pembelajaran PAI yang membosankan menjadi menarik dan menyenangkan. Di kelas, “siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga materi yang diperoleh lebih bermakna. Siswa juga terlihat senang dan bersemangat saat belajar. Mereka tidak pernah bosan meskipun soal latihan sering diberikan”.

Pelajaran “*team quiz* disajikan dalam bentuk kuis yang menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setiap tim langsung berlomba untuk mendapatkan poin terbanyak untuk menjadi pemenang kuis tersebut”. Kompetisi memiliki nilai sebagai pemacu kemajuan pemikiran dan kemudian tindakan. Persaingan pikiran manusia membuatnya menang.(Salamah 2022)

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa “penerapan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kamondung 3 Sampang, khususnya pada materi Puasa kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dengan adanya kenaikan nilai prosentase siswa dengan predikat tuntas. Pada tahap pra-siklus adalah sebesar 30% siswa dengan predikat tuntas, lalu meningkat secara drastis setelah diterapkan tindakan pada siklus I sebesar 70%, kemudian meningkat lagi menjadi 85% pada siklus II. Penerapan metode *Team Quiz* pada proses pembelajaran juga dapat meningkatkan semangat, dan antusiasme yang akan mendorong siswa untuk aktif bertanya dan menjawab, sehingga terbentuklah pribadi siswa yang lebih percaya diri. Selain itu, metode *team quiz* juga bisa dikembangkan dengan dipadukan bersama metode yang lain yang relevan”.

### **REFERENSI**

- Arofah, Mu’alimin dan Rahmat. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Praktik*. Jember: Gading Pustaka.
- Hisyam Zaini dan Bermawy Munthe. 2004. *Stretegi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Indah Lestari. 2013. “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* 3 (2): 100.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahfud. et.al. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maisaroh and Rostrieniingsih. 2012. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 7 (2): 157–72. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>.
- Nana Sudjana. 1991. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nanik Kusumawati. 2017. “Penerapan Metode Active Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Ronowijayan Ponorogo.” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)* 1 (2): 200.
- Nasution. 1994. *Didaktika Azas-Azas Mengajar*. Edited by Jemars. Bandung.
- Nihayah, Hamidatun, Farida Isroani, and Umma Rohmawati. 2022. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Terhadap Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran PAI

Di Sekolah Menengah Pertama.” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 4 (2): 321–32. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1424>.

Novriadi, Dedy, and Desi Firmasari. 2022. “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Materi Tajwid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Informasi Pendidikan Islam .,” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 21 (2): 158–74. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v21.i2.8417>.

Nurrita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari Ah Dan Tarbiyah* 03 (01): 171–87. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

R. Akbar dan Hawadi. 2004. *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar Dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.

Rahman, Hardianto. 2015. “Pembelajaran PAI Dalam Kerangka Pendidikan Nilai Sebuah Paradigma Dan Analisis Konstruktif.” *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 7 (1): 81–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.180>.

Rohimah Tulsahidah. 2018. “Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan Dan Minuman Halal Dan Haram.” *Atthulab* 3 (1): 100.

Salamah, Dharis and Maryono. 2022. “Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Plus Minus: Jurnal Pendidikan Matematika* 2 (3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i3.1965>.

Siti Jubaidah. 2021. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Metode Team Quiz Pada Siswa Kelas VI SDIT Al-Amin Kapuas.” *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1 (1): 200.

Siti Nurhasanah dan A. Sobandi. 2016. “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes).” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (1).

Suharsimi Arikunto. at.al. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Taufik Mustofa. at.al. 2021. “Penerapan Metode Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI.” *Al-Ulum Universitas Islam Madura* 8 (1): 84–95.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3*. n.d.